

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 AND 2013 /  
*DECEMBER 31, 2014 AND 2013***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

PT HM SAMPOERNA Tbk.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Paul Norman Janelle  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Michael Sandritter  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:


1. Name : Paul Norman Janelle  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : President Director
2. Name : Michael Sandritter  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. And subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. And subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. And subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. And subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. And subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

  
**Paul Norman Janelle**  
Presiden Direktur /  
President Director

  
**Michael Sandritter**  
Direktur /  
Director

JAKARTA  
Maret/March 18, 2015

PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
18 Maret/March 2015

**Nita Skolastika Ruslim, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0232

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	65,086	4	657,276	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	855,768		1,179,411	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	153,877	25	213,749	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	80,286		42,192	Third parties -
- Pihak berelasi	8,006	25	14,075	Related party -
Persediaan	17,431,586	6	17,332,558	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	2,448		-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	676,086		664,518	Other taxes -
Uang muka pembelian				Advances for purchase
tembakau	1,328,672	27b	957,295	of tobacco
Biaya dibayar dimuka	171,411	7	176,707	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	4,288	10	10,049	Non-current assets held for sale
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>20,777,514</b>		<b>21,247,830</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak berelasi	-	25	150,000	Related party -
Investasi pada entitas asosiasi	48,347	8	34,232	Investment in associate
Properti investasi	435,991	9	363,614	Investment properties
Aset tetap	5,919,600	10	4,708,669	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,900		115,831	Land for development
Aset pajak tangguhan	219,407	15e	149,792	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	11,26	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	804,448	15d	574,203	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>7,603,116</b>		<b>6,156,764</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>28,380,630</b>		<b>27,404,594</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman		12		Borrowings
- Pihak ketiga	90,658		-	Third party -
- Pihak berelasi	2,744,820	25	2,442,000	Related party -
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	1,819,182		1,420,955	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	942,290	25	772,748	Related parties -
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	382,594		518,692	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	723,887		891,184	Other taxes -
Utang cukai	6,164,841	16	5,474,067	Excise tax payable
Akrual	120,209	14	77,249	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	507,145	23	415,187	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	79,645	27a	48,165	- current
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	5,329	25	43,681	Other short-term financial liability
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	19,630	17	19,862	- current
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>13,600,230</u>		<u>12,123,790</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	1,172,616	23	937,146	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	730	15e	636	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	33,455	17	34,213	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	75,485	27a	153,774	Deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>1,282,286</u>		<u>1,125,769</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>14,882,516</u>		<u>13,249,559</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 6.300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized capital - 6,300,000,000 ordinary shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.383.000.000 saham biasa	438,300	18	438,300	Issued and fully paid - 4,383,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	99,396	19	120,622	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,270		646,209	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	90,000		90,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	12,253,869		12,889,625	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>13,498,114</u>		<u>14,155,035</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>28,380,630</u>		<u>27,404,594</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
<b>Penjualan bersih</b>	80,690,139	20,25	75,025,207	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>(60,190,077)</u>	20 21,25	<u>(54,953,870)</u>	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba kotor</b>	20,500,062		20,071,337	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(5,295,372)	21,25	(4,027,561)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,399,271)	21,25	(1,443,520)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	151,822		237,451	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(263,106)		(317,237)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	57,465	25	48,866	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(47,416)	22,25	(69,075)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>14,115</u>	8	<u>9,449</u>	<i>Share of net results of associate</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	13,718,299		14,509,710	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(3,537,216)</u>	15c	<u>(3,691,224)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>10,181,083</u>		<u>10,818,486</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba/(rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(losses)</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	61		(1,108)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja	(221,370)	23	(12,490)	<i>Actuarial loss from post-employment benefit</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>55,221</u>		<u>3,069</u>	<i>Related income tax expense</i>
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	<u>(166,088)</u>		<u>(10,529)</u>	<i>Other comprehensive losses, net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>10,014,995</u>		<u>10,807,957</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Profit attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	10,181,083		10,818,486	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>10,181,083</u>		<u>10,818,486</u>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Total comprehensive income attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	10,014,995		10,807,957	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>10,014,995</u>		<u>10,807,957</u>	
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh) dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebesar 4.383.000.000 saham</b>	<u>2,323</u>		<u>2,468</u>	<b><i>Basic earnings per share (full Rupiah) calculated based on outstanding weighted average number of shares of 4,383,000,000 shares</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								
<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Ekuitas lainnya/ Other reserves</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>	438,300	136,937	12,025,587	90,000	647,317	(29,721)	13,308,420	<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Laba tahun berjalan	-	-	10,818,486	-	-	-	10,818,486	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(9,421)	-	(1,108)	-	(10,529)	Other comprehensive losses
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	10,809,065	-	(1,108)	-	10,807,957	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	19	(16,315)	-	-	-	-	(16,315)	Share-based payments
Dividen	24	-	(9,945,027)	-	-	-	(9,945,027)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<u>438,300</u>	<u>120,622</u>	<u>12,889,625</u>	<u>90,000</u>	<u>646,209</u>	<u>(29,721)</u>	<u>14,155,035</u>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Laba tahun berjalan	-	-	10,181,083	-	-	-	10,181,083	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(166,149)	-	61	-	(166,088)	Other comprehensive losses
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	10,014,934	-	61	-	10,014,995	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	19	(21,226)	-	-	-	-	(21,226)	Share-based payments
Dividen	24	-	(10,650,690)	-	-	-	(10,650,690)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<u>438,300</u>	<u>99,396</u>	<u>12,253,869</u>	<u>90,000</u>	<u>646,270</u>	<u>(29,721)</u>	<u>13,498,114</u>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	87,346,242		80,737,051	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(32,063,951)		(29,406,818)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,002,835)		(3,652,947)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(40,172,789)		(36,737,663)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(47,416)		(69,075)	Finance costs
Penghasilan keuangan	57,465		48,866	Finance income
Kegiatan usaha lainnya	(13,521)		(117,235)	Other operating activities
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>11,103,195</u>		<u>10,802,179</u>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih	156,069	25	255,872	Receipt of other receivable from related party - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	35,325	10	234,457	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-		(150,000)	Placement of loan to related party
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap dan tanah untuk pengembangan	(1,493,001)		(1,268,930)	Purchases of fixed assets - and land for development
- Pembangunan properti investasi	(83,941)	9	(214,683)	Construction of - investment properties
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(1,385,548)</u>		<u>(1,143,284)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	12	(115,000)	Repayments of short-term bank loan
(Pembayaran)/penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(38,352)	25	43,681	(Repayments)/proceeds from other short-term financial liability
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	308,913		634,206	Proceeds from related party loan
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(20,366)		(24,665)	Repayments of finance leases
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(10,650,690)	24	(9,945,027)	Dividends paid to shareholders
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(10,400,495)</u>		<u>(9,406,805)</u>	<b>Net cash used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(682,848)		252,090	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>657,276</u>		<u>405,186</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>(25,572)</u>		<u>657,276</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents comprise of the following:</b>
Kas dan setara kas	65,086	4	657,276	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(90,658)</u>	12	<u>-</u>	Bank overdrafts
	<u>(25,572)</u>		<u>657,276</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Aulia Taufani, S.H., No. 107 tanggal 15 Desember 2009 dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK). Perubahan Anggaran Dasar ini sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04365.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo (2013: Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, Probolinggo, Lumajang, dan Jember). Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki kurang lebih 29.700 orang karyawan tetap (2013: 33.500 orang karyawan tetap).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 107 of Sutjipto, S.H., which was made before the Substitute Notary Aulia Taufani, S.H., dated December 15, 2009 in order to comply with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations (BAPEPAM-LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK). These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. AHU-04365.AH.01.02. Year 2010 dated January 26, 2010.*

*The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.*

*The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located in Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo (2013: Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, Probolinggo, Lumajang, and Jember). The Company also has a corporate office in Jakarta.*

*As of December 31, 2014, the Company and subsidiaries (together the "Group") had approximately 29,700 permanent employees (2013: 33,500 permanent employees).*

*In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions</b>
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issue of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issue of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

**Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden  
Komisaris  
Komisaris

John Gledhill

Charles Herve Bendotti  
Niken Kristiawan Rachmad

Komisaris Independen

Phang Cheow Hock  
Goh Kok Ho  
Raden Bagus Permana Agung Dradjattun

**Commissioners:**

President Commissioner  
Vice President  
Commissioner  
Commissioner  
Independent  
Commissioners



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Direksi:</b>			<b>Directors:</b>
Presiden Direktur	Paul Norman Janelle	Paul Norman Janelle	President Director
Direktur	Michael Sandritter *) Andre Dahan Wayan Mertasana Tantra **) Yos Adiguna Ginting Peter Alfred Kurt Haase Nikolaos Papathanasiou	Mark Ingo Niehaus Andre Dahan Wayan Mertasana Tantra Yos Adiguna Ginting Peter Alfred Kurt Haase Nikolaos Papathanasiou	Directors
<b>Komite Audit:</b>			<b>Audit Committee:</b>
Ketua	Phang Cheow Hock		Chairman
Anggota	Goh Kok Ho Hanafi Usman		Members

\*) Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2014 menerima pengunduran diri Mark Ingo Niehaus dari jabatannya sebagai Direktur dan mengangkat Michael Sandritter sebagai Direktur Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2014.

\*) The General Meeting of Shareholders on May 9, 2014, accepted the resignation of Mark Ingo Niehaus from his position as Director and appointed Michael Sandritter as Director of the Company, effective on June 1, 2014.

\*\*) Menjalankan fungsi sebagai Direktur Independen efektif pada tanggal 9 Mei 2014.

\*\*) Acts as Independent Director, effective on May 9, 2014.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of December 31, 2014 and 2013 are listed below:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2014	2013	2014	2013
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok/ Cigarette distribution	Indonesia	1989	100.0	100.0	105,377	87,935
PT Sampoerna Printpack	Percetakan dan industri produk kemasan/ Printing and packaging	Indonesia	1989	100.0	100.0	246,116	257,077
PT Handal Logistik Nusantara *)	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	100.0	100.0	31,382	30,131
PT Asia Tembakau **)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	100.0	100.0	2,106,304	1,296,169
PT Union Sampoerna Dinamika	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Indonesia	2005	100.0	100.0	38,060	38,074
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	100.0	100.0	227,691	203,032

\*) Dalam proses likuidasi/In liquidation process.

\*\*) Berubah nama menjadi PT Sampoerna Indonesia Sembilan efektif sejak 30 Januari 2015/ Changed its name to PT Sampoerna Indonesia Sembilan effective from January 30, 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2014	2013	2014	2013
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	100.0	100.0	53,424	55,857
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	13,516	14,901
PT Harapan Maju Sentosa *)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	100.0	100.0	4,638	9,202
PT Persada Makmur Indonesia **)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	100.0	100.0	10,272	42,523

\*) Berhenti produksi sejak Juli 2013/ Ceased production since July 2013.

\*\*) Berhenti produksi sejak September 2013 / Ceased production since September 2013.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International, Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International, Inc.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2015.

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 18, 2015.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.*

*The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 26.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Statements of Financial Accounting  
Standards**

The adoption of the following Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) 27 "Transfer Assets from Customer" and ISFAS 28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument" with an effective date of January 1, 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Tax"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Asset"
- SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instrument : Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument : Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instrument : Disclosures"
- ISFAS 26 "Reassessment of Embedded Derivatives".

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
(lanjutan)**

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas  
sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan  
konsolidasian, Grup masih mempelajari  
dampak yang mungkin timbul dari penerapan  
PSAK dan ISAK baru dan revisi tersebut serta  
pengaruhnya pada laporan keuangan  
konsolidasian Grup.

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Semua entitas anak dikonsolidasikan.  
Entitas anak adalah seluruh entitas  
dimana Perusahaan dan entitas anak  
memiliki pengendalian atas kebijakan  
keuangan dan operasional, biasanya  
melalui kepemilikan lebih dari setengah  
hak suara.

Entitas anak dikonsolidasikan secara  
penuh sejak tanggal kendali atas entitas  
anak tersebut beralih kepada Grup dan  
tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal  
kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup.  
Dalam mencatat kombinasi bisnis  
digunakan metode akuisisi. Imbalan  
yang dialihkan untuk akuisisi adalah  
sebesar nilai wajar aset yang  
diserahkan, saham yang diterbitkan atau  
liabilitas yang diambil alih pada tanggal  
akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang  
dialihkan dengan nilai wajar jumlah  
kepentingan non-pengendali atas jumlah  
aset bersih dan kewajiban teridentifikasi  
entitas anak yang diakuisisi dicatat  
sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk  
kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Statements of Financial Accounting  
Standards (continued)**

*Early adoption of these new and revised  
standards prior to January 1, 2015 is not  
permitted.*

*As at the authorisation date of this  
consolidated financial statements, the Group  
is still evaluating the potential impact of these  
new and revised SFAS and ISFAS to the  
Groups consolidated financial statements.*

**b. Principles of consolidation**

**(1) Subsidiaries**

*All subsidiaries are consolidated.  
Subsidiaries are all entities in which the  
Company and subsidiaries have the  
power to govern the financial and  
operating policies, generally  
accompanying a shareholding of more  
than one half of the voting rights.*

*Subsidiaries are fully consolidated from  
the date on which control is transferred to  
the Group and are no longer  
consolidated from the date that control  
ceases. The acquisition method is used  
to account for the business combinations.  
The consideration transferred for the  
acquisition of a subsidiary is the fair  
value of the assets given, shares issued  
or liabilities incurred or assumed at the  
date of acquisition. The excess of the  
aggregate of the consideration  
transferred, and the fair value of non-  
controlling interest over the identifiable  
net assets and liabilities assumed of the  
subsidiary acquired is recorded as  
*goodwill* (see Note 2n for the accounting  
policy on *goodwill*).*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(1) Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

**(2) Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(1) Subsidiaries (continued)**

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.*

**(2) Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(2) Entitas asosiasi (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

*Item-item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(2) Associates (continued)**

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.*

*Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

**(2) Transactions and balances**

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

*Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**c. Foreign currency translation** (continued)

**(2) Transaksi dan saldo** (lanjutan)

**(2) Transactions and balances** (continued)

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013 adalah  
sebagai berikut:

The exchange rates used against the  
Rupiah as of December 31, 2014 and  
2013 are as follows:

	<b>Rupiah penuh/ Full Rupiah</b>		
	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
1 Euro	15,098	16,807	1 Euro
1 Franc Swiss	12,551	13,708	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	12,420	12,210	1 United States Dollar
1 Yen Jepang	104	116	1 Japanese Yen

**(3) Grup yang merupakan entitas asing**

**(3) Foreign entities within the Group**

Laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri di luar Grup, jumlah kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri.

Statements of comprehensive income and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of the gain or loss on disposal of foreign operating activities.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(3) Grup yang merupakan entitas asing**  
(lanjutan)

**(3) Foreign entities within the Group**  
(continued)

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.*

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

*The accounts of the foreign subsidiary are translated into Rupiah amounts using the following rates:*

<b>Rupiah penuh/Full Rupiah</b>					
<b>Aset dan liabilitas / Assets and liabilities</b>			<b>Laba rugi/ Profit or loss</b>		
<b>2014</b>	<b>2013</b>		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
1 Dolar Singapura	9,381	9,622	9,410	9,164	1 Singapore Dollar

**d. Kas dan setara kas**

**d. Cash and cash equivalents**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

*In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

**e. Piutang usaha dan lainnya**

**e. Trade and other receivables**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

*Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.*

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

*A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Liabilitas keuangan**

Pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2014 and 2013, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loan and receivables.*

*A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.*

**Financial liabilities**

*Short-term borrowings, trade and other payables, accruals, other short-term financial liability and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen derivatif keuangan**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**h. Persediaan**

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**i. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Derivative financial instruments**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

**h. Inventories**

*Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

**i. Fixed assets (continued)**

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

*Building and improvements  
Machinery and equipment  
Furniture & fixture, office  
and laboratory equipment  
Transportation equipment*

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode laporan.

*The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

*Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan.

**k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**l. Sewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas dasar garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment property**

*Investment property represents land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements is computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated.*

**k. Non-current assets held for sale**

*Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

**l. Leases**

*The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of fixed assets where the lessee (Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**m. Tanah untuk pengembangan**

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

**n. Goodwill**

*Goodwill* merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat dengan nilai perolehan yang dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.*

**m. Land for development**

*Land which has yet to be developed and for which the intention is to sell after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.*

*The cost of the land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.*

**n. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.*

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.*

**o. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment or not.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan  
(lanjutan)**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**p. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**q. Imbalan pascakerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**p. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.*

**q. Post-employment benefits**

*The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.*

*The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Post-employment benefits (continued)**

*If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.*

*In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan dengan kemungkinan kecil untuk dibatalkan atau menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya. Pesangon pemutusan kontrak kerja tidak memberikan manfaat ekonomi kepada Grup di masa depan dan langsung diakui sebagai beban.

**r. Pembayaran berbasis saham**

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "Tambahan modal disetor". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor", berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

**s. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Post-employment benefits (continued)**

*The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low probability of withdrawal or upon acceptance of an offer providing termination benefits made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value. Termination benefits do not provide the Group with future economic benefits and are recognised as an expense immediately.*

**r. Share-based payment**

*The Company's eligible employees are granted with the shares of the ultimate parent Company which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "Additional paid-in capital" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the "Additional paid-in capital" account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.*

**s. Taxation**

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

*The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.*

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**t. Revenue and expense recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**v. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**x. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**v. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.*

**w. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**x. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak swap valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi swap ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2014, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Currency risk**

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar (USD). As of December 31, 2014, the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

2014								
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i> )					Setara Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>equivalent</i>		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	26,336	CHF	-	EUR	-	327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>9,624,304</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>119,534</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>9,650,640</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>119,861</u>	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman		221,000,000		-		-	2,744,820	Borrowings
Utang usaha dan lainnya		36,551,344		6,115,639		16,609,727	781,498	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-		2,793,476		-	35,060	Accrued employee benefits
Akrual		<u>921,048</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>11,439</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>258,472,392</u>		<u>8,909,115</u>		<u>16,909,727</u>	<u>3,572,817</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih	USD (248,821,752)		CHF (8,909,115)		EUR (16,909,727)		(3,452,956)	Liabilities - net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp18,7 miliar (2013: Rp17,9 miliar) karena kerugian/keuntungan dari penjabaran instrumen keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

**b. Risiko suku bunga**

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga atas pinjaman jangka pendek (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp10,6 miliar (2013: Rp12,2 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

**c. Risiko kredit**

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit diatas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Currency risk (continued)**

*At December 31, 2014, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the year would have been Rp18.7 billion (2013: Rp17.9 billion) lower/higher as a result of currency translation losses/gains on the remaining USD denominated financial instruments.*

**b. Interest rate risk**

*The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.*

*The Company is exposed to interest rate risk on its short term borrowings (Note 12). At December 31, 2014, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax for the year would decrease/increase by Rp10.6 billion (2013: Rp12.2 billion).*

*The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*

**c. Credit risk**

*The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp281,7 miliar (31 Desember 2013: Rp284,1 miliar).

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 27b.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

**d. Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

*The credit quality of customers is assessed based on the financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.*

*Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2014 amounted to Rp281.7 billion (December 31, 2013: Rp284.1 billion).*

*Credit risk that arises from advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 27b.*

*The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.*

*The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>					
Kurang dari 1 tahun/ <i>No later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>31 Desember 2014</b>					<b>December 31, 2014</b>
Pinjaman	2,850,828	-	2,850,828		<i>Borrowings</i>
Utang usaha dan lainnya	2,761,472	-	2,761,472		<i>Trade and other payables</i>
Akrual	120,209	-	120,209		<i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	466,229	-	466,229		<i>Accrued employee benefits</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	5,329	-	5,329		<i>Other short-term financial liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	23,409	18,942	60,885		<i>Finance lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,227,476</b>	<b>18,942</b>	<b>6,264,952</b>		<b>Total</b>

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>					
Kurang dari 1 tahun/ <i>No later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>31 Desember 2013</b>					<b>December 31, 2013</b>
Pinjaman	2,442,566	-	2,442,566		<i>Borrowings</i>
Utang usaha dan lainnya	2,193,703	-	2,193,703		<i>Trade and other payables</i>
Akrual	77,249	-	77,249		<i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	381,532	-	381,532		<i>Accrued employee benefits</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	43,681	-	43,681		<i>Other short-term financial liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	23,840	34,045	61,637		<i>Finance lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5,162,571</b>	<b>34,045</b>	<b>5,200,368</b>		<b>Total</b>

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

**Fair values of financial instruments**

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

**Capital management**

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	37,398	607,076	Cash on hand
Bank	27,415	49,501	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>273</u>	<u>699</u>	Time deposits
Jumlah	<u><u>65,086</u></u>	<u><u>657,276</u></u>	Total

**a. Bank**

**a. Cash in banks**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
- Deutsche Bank AG	7,705	33,535	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5,644	2,789	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,754	413	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- Citibank N.A	2,607	1,011	Citibank N.A -
- Lain-lain	<u>4,291</u>	<u>5,078</u>	Others -
Jumlah	<u><u>25,001</u></u>	<u><u>42,826</u></u>	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- Deutsche Bank AG	2,269	2,289	Deutsche Bank AG -
- The Royal Bank of Scotland N.V.	-	4,320	The Royal Bank of Scotland N.V. -
- Lain-lain	145	25	Others -
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>41</u>	Other foreign currencies
Jumlah	<u><u>2,414</u></u>	<u><u>6,675</u></u>	Total
Jumlah bank	<u><u>27,415</u></u>	<u><u>49,501</u></u>	Total cash in banks

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>273</u>	<u>699</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Jumlah	<u><u>273</u></u>	<u><u>699</u></u>	Total

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat suku bunga tahunan 4,25% - 9,00% (2013: 3,40% - 9,30%).

Time deposits denominated in Rupiah received annual interest income at 4.25% - 9.00% (2013: 3.40% - 9.30%).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga	861,212	1,184,905	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,444)</u>	<u>(5,494)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	855,768	1,179,411	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25h)	<u>153,877</u>	<u>213,749</u>	<i>Related parties (Note 25h)</i>
Jumlah	<u>1,009,645</u>	<u>1,393,160</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok. Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian.

*Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants. There were no sales to any single customer exceeding 10% of the consolidated net revenues.*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	735,424	1,105,152	<i>Not due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	262,828	282,509	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6,576	1,426	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	51	104	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>10,210</u>	<u>9,463</u>	<i>&gt; 90 days</i>
Jumlah	1,015,089	1,398,654	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,444)</u>	<u>(5,494)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u>1,009,645</u>	<u>1,393,160</u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp274.221 (2013: Rp288.008) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

*As of December 31, 2014, trade receivables of Rp274,221 (2013: Rp288,008) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customers admission and regular review of their performance.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp281,7 miliar per 31 Desember 2014 (2013: Rp284,1 miliar).

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp281.7 billion as of December 31, 2014 (2013: Rp284.1 billion).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	5,494	3,665
Penambahan penyisihan	3,800	5,752
Penghapusan	<u>(3,850)</u>	<u>(3,923)</u>
Saldo akhir	<u>5,444</u>	<u>5,494</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	5,494	3,665	Beginning balance
	3,800	5,752	Provision raised
	<u>(3,850)</u>	<u>(3,923)</u>	Write-offs
	<u>5,444</u>	<u>5,494</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Barang jadi	1,986,931	1,562,884
Barang dalam proses	315,647	297,865
Bahan baku	11,853,189	12,191,935
Pita cukai	2,054,272	2,249,189
Suku cadang	199,138	176,009
Bahan pembantu dan lainnya	2,240	2,546
Persediaan dalam perjalanan	<u>1,561</u>	<u>321</u>
	16,412,978	16,480,749
Barang dagangan	<u>1,085,301</u>	<u>922,512</u>
Jumlah	17,498,279	17,403,261
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(98,116)</u>	<u>(108,927)</u>
Bersih	17,400,163	17,294,334
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>31,423</u>	<u>38,224</u>
Jumlah persediaan	<u>17,431,586</u>	<u>17,332,558</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	108,927	83,602
Penambahan penyisihan	272,542	168,798
Penghapusan	<u>(283,353)</u>	<u>(143,473)</u>
Saldo akhir	<u>98,116</u>	<u>108,927</u>

**6. INVENTORIES**

Finished goods  
Work in progress  
Raw materials  
Excise tax  
Spare parts  
Sub-materials and others  
Goods in transit

Merchandise inventory

Total  
Less:  
Provision for obsolete and slow moving inventories

Net

Land and buildings held for sale

Total inventories

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	108,927	83,602	Beginning balance
	272,542	168,798	Provision raised
	<u>(283,353)</u>	<u>(143,473)</u>	Write-offs
	<u>98,116</u>	<u>108,927</u>	Ending balance



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: USD4,9 miliar) (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

**6. INVENTORIES (continued)**

*Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.*

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.2 billion as of December 31, 2014 (2013: USD4.9 billion) (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Sewa	69,204	70,355
Asuransi	57,029	61,234
Iklan dan promosi	31,661	34,905
Lain-lain	<u>13,517</u>	<u>10,213</u>
Jumlah	<u><u>171,411</u></u>	<u><u>176,707</u></u>

**7. PREPAYMENTS**

*Rent  
Insurance  
Advertising and promotion  
Others  
  
Total*

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

*Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

<b>2014</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	30,316	82	-	30,398	Land
Bangunan dan prasarana	205,421	1,607	200,131	407,159	Building and improvements
Jumlah	235,737	1,689	200,131	437,557	Total
Aset tetap dalam pembangunan	130,326	82,252	(200,131)	12,447	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	366,063	83,941	-	450,004	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(2,449)	(11,564)	-	(14,013)	Building and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,449)	(11,564)	-	(14,013)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>363,614</u>			<u>435,991</u>	<b>Net book value</b>

<b>2013</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	19,941	-	10,375	30,316	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	205,421	205,421	Building and improvements
Jumlah	19,941	-	215,796	235,737	Total
Aset tetap dalam pembangunan	121,064	214,683	(205,421)	130,326	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	141,005	214,683	10,375	366,063	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	-	(2,449)	-	(2,449)	Building and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	-	(2,449)	-	(2,449)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>141,005</u>			<u>363,614</u>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 99,5% (2013: 90,5%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai secara bertahap di 2015.

As of December 31, 2014, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 99.5% (2013: 90.5%). Construction in progress is expected to be completed gradually in 2015.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 27a).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 27a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp42,8 miliar (2013: Rp32,6 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rental income from the investment properties of Rp42.8 billion (2013: Rp32.6 billion) is recorded as part of other income in the consolidated statements of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp562,6 miliar.

As of December 31, 2014, the fair value of the investment properties is Rp562.6 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

2014					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>	
Tanah	259,684	20,088	(4,000)	275,772	Land
Bangunan dan prasarana	2,283,566	90,339	(19,044)	2,354,861	Building and improvements
Mesin dan peralatan	3,633,497	767,291	(72,675)	4,328,113	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	929,570	75,291	(97,116)	907,745	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	<u>115,562</u>	<u>74,744<sup>*)</sup></u>	<u>(2)</u>	<u>190,304</u>	Transportation equipment
Jumlah	7,221,879	1,027,753	(192,837)	8,056,795	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance leases</u>	
Alat-alat pengangkutan	103,817	25,946	(32,035)	97,728	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	596,632	1,736,575	(924,666)	1,408,541	Construction in progress
Reklasifikasi	<u>-</u>	<u>(924,666)</u>	<u>924,666</u>	<u>-</u>	Reclassifications
Jumlah biaya perolehan	<u>7,922,328</u>	<u>1,865,608</u>	<u>(224,872)</u>	<u>9,563,064</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	(799,026)	(116,686)	17,462	(898,250)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(1,624,269)	(308,229)	64,333	(1,868,165)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(715,887)	(104,441)	93,281	(727,047)	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	<u>(19,947)</u>	<u>(81,515<sup>*)</sup></u>	<u>2</u>	<u>(101,460)</u>	Transportation equipment
Jumlah	(3,159,129)	(610,871)	175,078	(3,594,922)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance leases</u>	
Alat-alat pengangkutan	<u>(54,530)</u>	<u>(19,952)</u>	<u>25,940</u>	<u>(48,542)</u>	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(3,213,659)</u>	<u>(630,823)</u>	<u>201,018</u>	<u>(3,643,464)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>4,708,669</u>			<u>5,919,600</u>	Net book value

\*) Termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Include reclassification from non-current assets held for sale

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	273,565	89	(13,970)	259,684	Land
Bangunan dan prasarana	2,177,005	144,819	(38,258)	2,283,566	Building and improvements
Mesin dan peralatan	3,185,701	541,604	(93,808)	3,633,497	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	922,439	90,326	(83,195)	929,570	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	164,830	2,569	(51,837)	115,562	Transportation equipment
Jumlah	6,723,540	779,407	(281,068)	7,221,879	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	160,718	4,754	(61,655)	103,817	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	237,629	1,135,089	(776,086)	596,632	Construction in progress
Reklasifikasi	-	(776,086)	776,086	-	Reclassifications
Jumlah biaya perolehan	7,121,887	1,143,164	(342,723)	7,922,328	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(715,593)	(102,949)	19,516	(799,026)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(1,460,134)	(244,591)	80,456	(1,624,269)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(683,424)	(115,065)	82,602	(715,887)	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(64,317)	(7,411)	51,781	(19,947)	Transportation equipment
Jumlah	(2,923,468)	(470,016)	234,355	(3,159,129)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(83,341)	(24,698)	53,509	(54,530)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,006,809)	(494,714)	287,864	(3,213,659)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>4,115,078</u>			<u>4,708,669</u>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang direklasifikasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, non-current assets held for sale transferred from fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Tanah	4,000	-	Land
Bangunan	288	-	Building
Alat pengangkutan	-	10,049	Transportation equipment
Jumlah	<u>4,288</u>	<u>10,049</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, alat pengangkutan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, direklasifikasi ke aset tetap. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan alat pengangkutan tersebut sejumlah Rp74,1 miliar dan Rp64,0 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 53,5% (2013: 28,0%). Aset tetap dalam pembangunan yang sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Hasil penjualan	35,325	234,457
Nilai buku bersih	<u>(13,471)</u>	<u>(40,330)</u>
Jumlah	<u>21,854</u>	<u>194,127</u>

*Proceeds of sale  
Net book value*

*Total*

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pokok penjualan	417,136	347,664
Beban umum dan administrasi	80,036	60,628
Beban penjualan	<u>69,617</u>	<u>86,422</u>
Jumlah	<u>566,789</u>	<u>494,714</u>

*Cost of goods sold  
General and administrative  
expenses  
Selling expenses*

*Total*

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: USD4,9 miliar) (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2014, transportation equipment previously classified as non-current assets held for sale is reclassified to fixed assets. The acquisition and accumulated depreciation of the transportation equipment is Rp74.1 billion and Rp64.0 billion, respectively.

As of December 31, 2014, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 53.5% (2013: 28.0%). Construction in progress which mainly consists of building and improvements and machinery and equipment is expected to be completed gradually from 2015 until 2018.

Gain on disposal of fixed assets and non-current assets held-for-sale for the year ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

The depreciation expenses for the year ended December 31, 2014 and 2013 were allocated as follows:

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.2 billion as of December 31, 2014 (2013: USD4.9 billion) (Note 6). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar dari tanah berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp1.754,8 miliar (2013: Rp1.352,7 miliar).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.*

*As of December 31, 2014, the fair value of the land based on the latest available property tax assessment (NJOP) is Rp1,754.8 billion (2013: Rp1,352.7 billion).*

**11. GOODWILL**

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp60.423.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

**11. GOODWILL**

*Goodwill as of December 31, 2014 and 2013 is Rp60,423.*

*Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.*

**12. PINJAMAN**

	<u>2014</u>
Pihak ketiga	
Cerukan	
- Deutsche Bank AG	<u>90,658</u>
Pihak berelasi	
- Philip Morris Finance SA	
(Catatan 25I)	<u>2,744,820</u>
Jumlah pinjaman	<u>2,835,478</u>

Seluruh pinjaman di atas diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

**Pihak ketiga**

Tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk cerukan adalah 8%.

**Pihak berelasi**

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Philip Morris Finance SA, dengan jumlah fasilitas pinjaman sampai dengan 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan (berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang sudah diaudit). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2018.

**12. BORROWINGS**

	<u>2013</u>	
		Third party
		Overdraft
	<u>-</u>	Deutsche Bank AG -
		Related party
	<u>2,442,000</u>	Philip Morris Finance SA -
		(Note 25I)
Jumlah pinjaman	<u>2,442,000</u>	Total borrowings

*The purpose of the above borrowings was to finance the Company's working capital.*

**Third party**

*The annual interest rate of the overdraft is 8%.*

**Related party**

*On September 1, 2008 the Company obtained an intercompany loan facility from Philip Morris Finance SA with the total facility up to 10% of the total revenue of the Company (based on the latest audited annual financial statements). This facility will be due on September 1, 2018.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar USD221 juta atau setara dengan Rp2,74 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 6,89% - 7,05%. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dibayar pada bulan Januari 2015 (2013: USD200,0 juta atau setara dengan Rp2,44 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 6,42% - 6,87%. Pinjaman ini dibayar pada bulan Januari 2014).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar pinjaman jangka pendek dari Philip Morris Finance SA, Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan beberapa bank dengan jumlah nilai nosional sebesar USD221 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman. Kontrak tersebut telah jatuh tempo antara tanggal 15 Januari dan 28 Januari 2015 (2013: USD200,0 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman dengan periode jatuh tempo antara tanggal 2 Januari dan 21 Januari 2014).

**12. BORROWINGS (continued)**

As of December 31, 2014, the outstanding intercompany loan amounted to USD221 million or equivalent to Rp2.74 trillion with annual interest rate 6.89% - 7.05%. The loan was due and has been paid in January 2015 (2013: USD200.0 million or equivalent to Rp2.44 trillion with annual interest rate 6.42% - 6.87%. The loan was paid in January 2014).

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the short-term loan from Philip Morris Finance SA, the Company entered into foreign currency swap transactions with several banks with a total notional amount of USD221 million covering the underlying loan principal. These contracts were due between January 15 and January 28, 2015 (2013: USD200.0 million, covering the underlying loan principal with period due between January 2 and January 21, 2014).

**13. UTANG USAHA DAN LAINNYA**

	<u>2014</u>
Pihak ketiga	1,819,182
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25k)	<u>942,290</u>
Jumlah	<u><u>2,761,472</u></u>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari pembelian cengkeh, tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap.

**13. TRADE AND OTHER PAYABLES**

	<u>2013</u>	
	1,420,955	<i>Third parties</i>
	<u>772,748</u>	<i>Related parties (Note 25k)</i>
Jumlah	<u><u>2,193,703</u></u>	<i>Total</i>

Trade and other payables - third parties are mostly derived from purchases of cloves, tobacco, *flavour*, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets.

**14. AKRUAL**

	<u>2014</u>
Biaya produksi	47,468
Iklan dan promosi	32,131
Distribusi	13,939
Lain-lain	<u>26,671</u>
Jumlah	<u><u>120,209</u></u>

**14. ACCRUALS**

	<u>2013</u>	
	26,737	<i>Production costs</i>
	11,991	<i>Advertising and promotion</i>
	9,470	<i>Distribution</i>
	<u>29,051</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>77,249</u></u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan	2,448	-	Corporate income tax
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	673,269	663,689	Value Added Taxes -
- Lainnya	2,817	829	Others -
Jumlah	<u>676,086</u>	<u>664,518</u>	Total

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25	270,559	275,747	Article 25 -
- Pasal 29	112,035	242,945	Article 29 -
Jumlah	<u>382,594</u>	<u>518,692</u>	Total
Pajak penghasilan lainnya	57,598	54,416	Other withholding taxes
Pajak Pertambahan Nilai	666,082	801,732	Value Added Taxes
Lainnya	207	35,036	Others
Jumlah	<u>723,887</u>	<u>891,184</u>	Total

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	3,395,163	3,634,091	Current
Tangguhan	(12,457)	7,462	Deferred
Penyesuaian periode lalu	10,529	-	Prior period adjustment
Jumlah	<u>3,393,235</u>	<u>3,641,553</u>	Total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	143,825	36,813	Current
Tangguhan	(1,843)	6,222	Deferred
Penyesuaian periode lalu	1,999	6,636	Prior period adjustment
Jumlah	<u>143,981</u>	<u>49,671</u>	Total
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	3,538,988	3,670,904	Current
Tangguhan	(14,300)	13,684	Deferred
Penyesuaian periode lalu	12,528	6,636	Prior period adjustment
Jumlah	<u>3,537,216</u>	<u>3,691,224</u>	Total



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**15. TAXATION** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expense** (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

*The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>13,718,299</u>	<u>14,509,710</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,429,307	3,633,372	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(3,529)	(2,362)	Share of net results - of associate
- Penghasilan kena pajak final	(26,947)	(63,101)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	127,074	113,732	Non-deductible expenses -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	2,832	2,947	Unrecognised fiscal loss -
- Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	(4,049)	-	Prior year deferred tax - adjustment
Penyesuaian periode lalu	<u>12,528</u>	<u>6,636</u>	Prior period adjustment
Beban pajak penghasilan	<u><u>3,537,216</u></u>	<u><u>3,691,224</u></u>	Income tax expense

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,718,299	14,509,710
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(554,491)	(124,979)
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(14,115)</u>	<u>(9,449)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13,149,693	14,375,282
Beda temporer:		
Kewajiban imbalan pascakerja	18,603	70,345
Akrual	74,028	34,524
Biaya ditangguhkan	704	703
Aset tetap	(38,689)	(119,010)
Pembayaran berbasis saham	(21,344)	(16,409)
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	504,164	443,309
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:		
- Penjualan tanah	(24,613)	(177,023)
- Bunga	(20,915)	(36,177)
- Sewa	<u>(60,979)</u>	<u>(39,179)</u>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>13,580,652</u>	<u>14,536,365</u>

Perhitungan pajak penghasilan tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pajak penghasilan - kini		
- Perusahaan	3,395,163	3,634,091
- Entitas anak	<u>143,825</u>	<u>36,813</u>
	<u>3,538,988</u>	<u>3,670,904</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan		
- Perusahaan	3,395,100	3,415,401
- Entitas anak	<u>34,301</u>	<u>12,558</u>
Jumlah	<u>3,429,401</u>	<u>3,427,959</u>

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Profit of subsidiaries before income tax
Share of net results of associate
Profit before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit obligations
Accruals
Deferred charges
Fixed assets
Share-based payments
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subject to final tax:
Sale of land -
Interest -
Rent -
Taxable income of the Company

The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:

Income tax expense - current
The Company -
Subsidiaries -
Less payments of income taxes
The Company -
Subsidiaries -
Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Utang pajak penghasilan badan		
Pasal 29		
- Perusahaan	63	218,690
- Entitas anak	<u>111,972</u>	<u>24,255</u>
Jumlah	<u>112,035</u>	<u>242,945</u>

*Corporate income tax payable  
Article 29  
The Company -  
Subsidiaries -  
Total*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
- Entitas anak	<u>2,448</u>	<u>-</u>

*Prepaid corporate income tax  
Subsidiaries -*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

**d. Surat ketetapan pajak**

**d. Tax assessment letters**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Tagihan pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")		
- Perusahaan	354,564	31,001
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>10,790</u>
	<u>354,564</u>	<u>41,791</u>

*Claims for tax refunds  
(presented as part of  
"Other non-current assets")  
The Company -  
Subsidiaries -*

**Tahun Pajak 2008**

**Fiscal Year 2008**

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2015.

*In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 statement of comprehensive income. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The Tax Office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit result. The Company has submitted an appeal letter to the Tax Court in March 2015.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dari kantor pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya sejumlah Rp217,4 miliar. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp217,4 miliar di bulan Februari 2015. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan akan mengajukan keberatan untuk ketetapan pajak sebesar Rp213,8 miliar ke kantor pajak pada April 2015.

**e. Pajak penghasilan tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letter (continued)**

Fiscal Year 2011

*In July and August 2014, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, has paid and charged as expense in the 2014 statement of comprehensive income. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The result of the objection is not decided up to the date of these consolidated financial statements.*

Fiscal Year 2010

*In January 2015, the Company received tax assessment letters from the Tax Office for the underpayments of corporate income tax and withholding taxes totalling Rp217.4 billion. The Company has made the payment amounting to Rp217.4 billion in February 2015. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion and will submit objection letters for the tax assessments of Rp213.8 billion to the Tax Office by April 2015.*

**e. Deferred income tax**

*The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred income tax (continued)**

2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Akrual	39,085	495	-	39,580	Accruals
Akrual imbalan kerja	91,764	18,012	-	109,776	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	238,569	4,652	53,485	296,706	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,107	176	-	1,283	Deferred charges
Aset tetap	(243,144)	(5,542)	-	(248,686)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	19,612	(5,336)	-	14,276	Share-based payments
Jumlah	146,993	12,457	53,485	212,935	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	2,799	1,937	1,736	6,472	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(94)	-	(730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	2,163	1,843	1,736	5,742	Total
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	149,792	14,394	55,221	219,407	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(94)	-	(730)	Deferred tax liabilities
Jumlah		14,300	55,221		Total

2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>(Charged)/credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Akrual	35,573	3,512	-	39,085	Accruals
Akrual imbalan kerja	86,645	5,119	-	91,764	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	217,866	17,586	3,117	238,569	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	931	176	-	1,107	Deferred charges
Aset tetap	(213,391)	(29,753)	-	(243,144)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	23,714	(4,102)	-	19,612	Share-based payments
Jumlah	151,338	(7,462)	3,117	146,993	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	13,524	(10,677)	(48)	2,799	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(5,091)	4,455	-	(636)	Deferred tax liabilities
Jumlah	8,433	(6,222)	(48)	2,163	Total
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	164,862	(18,139)	3,069	149,792	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(5,091)	4,455	-	(636)	Deferred tax liabilities
Jumlah		(13,684)	3,069		Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Tax administration in Indonesia**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**16. UTANG CUKAI**

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

**16. EXCISE TAX PAYABLE**

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

**17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

**17. FINANCE LEASE LIABILITIES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum:			Gross finance lease liabilities- minimum lease payments:
- Tidak lebih dari 1 tahun	23,409	23,840	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>37,476</u>	<u>37,797</u>	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	60,885	61,637	Total
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(7,800)</u>	<u>(7,562)</u>	Future finance charges on finance lease
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>53,085</u>	<u>54,075</u>	Present value of finance lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			Present value of finance lease liabilities
- Tidak lebih dari 1 tahun	19,630	19,862	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>33,455</u>	<u>34,213</u>	More than 1 year and up to 5 years -
	<u>53,085</u>	<u>54,075</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Philip Morris Indonesia	4,303,168,205	98.18	430,317
Masyarakat/Public	79,831,795	1.82	7,983
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	4,383,000,000	100.00	438,300

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's shares have a par value of Rp100 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Tambahan modal disetor	42,077	42,077	Additional paid-in capital Share-based payments
Pembayaran berbasis saham	57,319	78,545	
Jumlah	99,396	120,622	Total

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International, Inc. ("PMI"), di mana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Share-based payment is a Philip Morris International, Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp70,3 miliar dan Rp66,2 miliar.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 were Rp70.3 billion and Rp66.2 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut masing-masing merupakan 99,8% dan 97,8% dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup (2013: 99,8% dan 97,8%).

Penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia, pada tahun 2014, masing-masing mencerminkan 100%, 100%, 99,8% dan 100% masing-masing dari jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal konsolidasian (2013: 100%, 100%, 99,8% dan 100%).

**20. SEGMENT INFORMATION**

*Management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented 99.8% and 97.8% of the total consolidated net revenues and assets of the Group respectively (2013: 99.8% and 97.8%).*

*The Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures in Indonesia in 2014, represents 100%, 100%, 99.8% and 100% of total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures, respectively (2013: 100%, 100%, 99.8% and 100%).*

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pokok penjualan	60,190,077	54,953,870
Beban penjualan	5,295,372	4,027,561
Beban umum dan administrasi	<u>1,399,271</u>	<u>1,443,520</u>
	<u>66,884,720</u>	<u>60,424,951</u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban produksi	14,317,403	13,443,354
Pita cukai	34,711,323	30,501,845
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal tahun	2,485,396	3,043,105
Pembelian barang dagangan	11,721,102	10,404,469
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir tahun	<u>(3,072,232)</u>	<u>(2,485,396)</u>
Beban pokok penjualan rokok	60,162,992	54,907,377
Beban pokok penjualan lainnya	<u>27,085</u>	<u>46,493</u>
Jumlah	<u>60,190,077</u>	<u>54,953,870</u>

**21. EXPENSES BY NATURE**

*The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses were as follows:*

*Cost of goods sold  
Selling expenses  
General and administrative expenses*

*The following is the reconciliation of cost of goods sold during the year:*

*Production costs  
Excise tax  
Beginning balance of finished goods and merchandise inventory  
Purchase of merchandise inventory  
Ending balance of finished goods and merchandise inventory  
Cost of goods sold for cigarettes  
Cost of other sales*

*Total*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pita cukai	34,711,323	30,501,845
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses dan pembelian	11,136,100	10,963,829
Bahan baku yang digunakan	9,771,008	9,193,639
Gaji, upah dan manfaat karyawan	3,602,590	3,285,930
Iklan dan promosi	2,532,726	1,611,652
Biaya <i>overhead</i> lainnya	2,431,696	2,324,742
Penyusutan	578,353	494,714
Pengangkutan dan distribusi	499,169	417,285
Jasa manajemen	465,935	613,766
Sewa	261,403	228,980
Honorarium tenaga ahli	190,176	125,224
Perjalanan dinas	115,776	122,445
Asuransi	81,166	64,985
Pelatihan dan pengembangan	61,893	49,437
Telepon dan faksimili	54,753	48,969
Penelitian dan pengembangan	46,925	47,117
Keamanan	41,711	33,627
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>302,017</u>	<u>296,765</u>
Jumlah	<u>66,884,720</u>	<u>60,424,951</u>

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 25c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

*Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:*

*Excise tax stamps  
Changes in inventories of finished goods and work in progress and purchases  
Raw materials used  
Salaries, wages and employee benefits  
Advertising and promotion  
Other overhead costs  
Depreciation  
Transportation and distribution  
Management services  
Rent  
Professional fees  
Travelling expense  
Insurance  
Training and development  
Telephone and facsimile  
Research and development  
Security expense  
Others (less than Rp40 billion each)*

*Total*

*There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 25c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.*

**22. BIAYA KEUANGAN**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban bunga		
Pinjaman jangka pendek		
- Pihak - pihak berelasi (Catatan 25e)	3,748	14,053
Liabilitas sewa pembiayaan	4,522	6,273
Pinjaman bank	<u>1,168</u>	<u>4,322</u>
Jumlah	9,438	24,648
Beban transaksi <i>swap</i> valuta asing	27,722	30,778
Lain-lain	<u>10,256</u>	<u>13,649</u>
Jumlah	<u>47,416</u>	<u>69,075</u>

**22. FINANCE COSTS**

*Interest expense  
Short-term borrowing  
Related parties - (Note 25e)  
Finance lease liabilities  
Bank loan*

*Total  
Foreign currency swap transactions expense  
Others*

*Total*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Akrual imbalan kerja	466,229	381,532	<i>Accrued employee benefit</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>1,213,532</u>	<u>970,801</u>	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	1,679,761	1,352,333	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>507,145</u>	<u>415,187</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,172,616</u></u>	<u><u>937,146</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**Program pensiun**

***Pension plan***

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp98,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp86,2 miliar).

*On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employee added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp98.5 billion for the year ended December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp86.2 billion).*

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas**

***Post-employment benefits not covered by the pension plan above***

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

*Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits.*

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial tahunan yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

*Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the annual actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its report using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh  
program pensiun di atas (lanjutan)**

	<b>2014</b>
Tingkat diskonto tahunan	8.00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Usia pensiun dini	45 tahun/years
Tabel tingkat kematian	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011

Sehubungan dengan adanya penurunan pangsa pasar segmen sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, Perusahaan melakukan beberapa langkah-langkah termasuk menutup pabrik SKT di Jember dan Lumajang pada 31 Mei 2014, dan pada saat yang sama tetap fokus melanjutkan produksi SKT di lima pabrik lainnya di Surabaya, Malang, dan Probolinggo. Program ini mengakibatkan pembayaran pesangon kepada sejumlah karyawan yang terkena dampak termasuk di dalamnya adalah kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang Undang Ketenagakerjaan dan pembayaran tambahan berdasarkan kebijaksanaan manajemen. Seluruh pembayaran telah diberikan kepada karyawan pada akhir Juni 2014.

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Nilai kini kewajiban	1,271,392	1,039,084
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(57,860)	(68,283)
Kewajiban imbalan pascakerja	1,213,532	970,801
Dikurangi:		
Kewajiban imbalan pascakerja		
- jangka pendek	(40,916)	(33,655)
Kewajiban imbalan pascakerja		
- jangka panjang	1,172,616	937,146

**23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefits not covered by the  
pension plan above (continued)**

	<b>2013</b>	
	9.00%	Annual discount rate
	8.00%	Annual salary increase
	55 tahun/years	Normal retirement age
	45 tahun/years	Early retirement age
	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	Mortality table

As a result of continuous decline in the hand-rolled cigarette (SKT) segment, due to consumer changing preferences, the Company has taken measures which include discontinuing its SKT production in the Jember and Lumajang manufacturing facilities by May 31, 2014, while at the same time continuing to focus its SKT production at the 5 remaining production facilities in Surabaya, Malang and Probolinggo. This program resulted in separation payments to a group of the impacted employees, which included the full obligation under the Labor Law and, in addition, a generous discretionary payment from the management. All payment has been made to the employees by end of June 2014.

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

Present value of obligation
Unrecognised past service costs
Post-employment benefit obligations
Less:
Post-employment benefit obligations – current
Post-employment benefit obligations – non-current

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	1,039,084	919,172
Biaya jasa kini	73,635	60,613
Biaya bunga	91,945	54,212
Kerugian aktuarial	221,370	12,490
Perubahan program	(548)	39,134
Imbalan yang dibayar	(39,256)	(46,066)
Kurtailmen	50,252	-
Penyelesaian	(164,635)	-
Mutasi karyawan	<u>(455)</u>	<u>(471)</u>
Pada akhir tahun	<u>1,271,392</u>	<u>1,039,084</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	73,635	60,613
Beban bunga	91,945	54,212
Biaya jasa lalu	7,343	4,665
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>52,741</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>225,664</u>	<u>119,490</u>

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp346,3 miliar pada 31 Desember 2014 (2013: Rp180,2 miliar).

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>1,271,392</u>	<u>1,039,084</u>	<u>919,172</u>	<u>722,905</u>	<u>522,522</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>221,370</u>	<u>12,490</u>	<u>126,132</u>	<u>141,638</u>	<u>(25,692)</u>

**23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The movement in the present value of defined benefit obligation over the year is as follows:

At the beginning of the year  
Current service cost  
Interest cost  
Actuarial losses  
Plan change  
Benefits paid  
Curtailment  
Settlement  
Transfer of employees

At the end of the year

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the year ended December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Current service cost  
Interest cost  
Past service cost  
Curtailment and settlement

Total

Accumulated actuarial loss net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp346.3 billion as of December 31, 2014 (2013: Rp180.2 billion).

The five year history of the present value of the defined benefit obligations and the experience adjustments are as follows:

Present value of defined benefit obligations

Experience adjustments on plan liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. DIVIDEN**

**2014**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,65 triliun atau Rp2.430 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2013, dimana:

- Rp4,06 triliun atau Rp927 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2014;
- Rp1,58 triliun atau Rp360 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 30 September 2014;
- Rp5,01 triliun atau Rp1.143 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2014.

**2013**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp9,95 triliun atau Rp2.269 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2012, dimana:

- Rp5,70 triliun atau Rp1.300 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2013;
- Rp4,25 triliun atau Rp969 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2013.

**24. DIVIDEND**

**2014**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on May 9, 2014, the Company's shareholders approved and ratified the payment of Cash Dividend of Rp10.65 trillion or Rp2,430 (full Rupiah) per share from the net income of the 2013 financial year, in which:*

- Rp4.06 trillion or Rp927 (full Rupiah) per share was paid on June 20, 2014;*
- Rp1.58 trillion or Rp360 (full Rupiah) per share was paid on September 30, 2014;*
- Rp5.01 trillion or Rp1,143 (full Rupiah) per share was paid on December 23, 2014.*

**2013**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 18, 2013, the Company's shareholders approved and ratified the payment of Cash Dividend of Rp9.95 trillion or Rp2,269 (full Rupiah) per share from the net income of the 2012 financial year, in which:*

- Rp5.70 trillion or Rp1,300 (full Rupiah) per share was paid on June 27, 2013;*
- Rp4.25 trillion or Rp969 (full Rupiah) per share was paid on December 18, 2013.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 27).

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa**

**25. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 27).*

**a. Nature of material transactions and relationship with related parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales and purchase of tobacco and direct materials</i></li> <li>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen/<i>Management services income and charges</i></li> <li>- Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i></li> <li>- Pembiayaan/<i>Financing</i></li> <li>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan/<i>Land and building rent income</i></li> <li>- Penjualan dan pembelian mesin dan peralatan/<i>Sales and purchase of machinery and equipment</i></li> <li>- Pembelian rokok/<i>Purchase of cigarettes</i></li> </ul>
Philip Morris Products SA	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i></li> <li>- Pendapatan royalti/<i>Royalty income</i></li> <li>- Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/<i>Technical services income for product development</i></li> </ul>
Philip Morris International Management SA	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i></li> <li>- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i></li> <li>- Pendapatan jasa teknis dan manajemen/<i>Technical and management services income</i></li> <li>- Biaya jasa teknis dan manajemen/<i>Technical and management services charges</i></li> <li>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i></li> </ul>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i> )	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa kepegawaian/<i>Personnel services income</i></li> <li>- Biaya jasa kepegawaian/<i>Personnel services charges</i></li> </ul>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan)

**a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris Finance SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Pembiayaan/Financing
Philip Morris Limited Moorabbin	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials
Philip Morris Global Services Inc.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Biaya jasa manajemen/Management services charges
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials
Philip Morris Information Services Limited	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Biaya jasa teknis/Technical services charges - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Godfrey Phillips India Ltd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Penjualan mesin/ Sales of machinery
Godfrey Phillips (Malaysia)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Biaya jasa manajemen/Management services charges
Philip Morris International IT Service Center SARL	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Biaya jasa teknis/Technical services charges - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Papastratos Cigarette Manufacturing	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes
Philip Morris (Pakistan) Limited	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan mesin/Sales of machinery - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan)

**a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Philippines	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials
ZAO Philip Morris Izhora	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Pembelian mesin/Purchase of machinery

**b. Penjualan bersih**

**b. Net revenues**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
PT Philip Morris Indonesia	634,934	769,272	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris International Management SA	129,661	90,160	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Products SA	75,412	52,248	Philip Morris Products SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	43,509	51,976	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Papastratos Cigarette Manufacturing	29,731	-	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Limited Moorabbin	29,692	12,814	Philip Morris Limited Moorabbin
Godfrey Phillips India Ltd.	20,875	28,964	Godfrey Phillips India Ltd.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	18,713	-	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines	8,182	1,622	Philip Morris Philippines
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	6,777	6,604	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Godfrey Phillips (Malaysia)	2,285	-	Godfrey Phillips (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	1,614	3,564	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>1,001,385</u>	<u>1,017,224</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>1.24%</u>	<u>1.36%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**c. Pembelian**

**c. Purchases**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Philip Morris Indonesia	11,771,702	10,358,965
Philip Morris International Management SA	214,791	420,960
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	41,466	118,920
ZAO Philip Morris Izhora	25,385	-
Godfrey Phillips India Ltd.	3,125	-
Philip Morris Fortune Tobacco Company	92	11,864
Philip Morris (Pakistan) Limited	-	9,188
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>664</u>	<u>2,003</u>
	<u>12,057,225</u>	<u>10,921,900</u>
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>20.03%</u>	<u>19.87%</u>

*PT Philip Morris Indonesia  
Philip Morris International  
Management SA  
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.  
ZAO Philip Morris Izhora  
Godfrey Phillips India Ltd.  
Philip Morris Fortune Tobacco  
Company  
Philip Morris (Pakistan) Limited  
Others (less than Rp2.2 billion  
each)*

*As a percentage of the  
consolidated  
cost of goods sold*

**d. Biaya jasa dan lainnya**

**d. Service charges and others**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Philip Morris International Management SA	512,294	740,578
Philip Morris Services SA	344,120	297,323
Philip Morris International IT Service Center SARL	208,777	62,507
Philip Morris Global Services Inc.	8,468	4,866
Godfrey Phillips (Malaysia)	4,198	-
PT Philip Morris Indonesia	2,607	1,139
Philip Morris Information Services Limited	-	25,521
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>3,537</u>	<u>2,082</u>
	<u>1,084,001</u>	<u>1,134,016</u>
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>16.19%</u>	<u>20.73%</u>

*Philip Morris International  
Management SA  
Philip Morris Services SA  
Philip Morris International  
IT Service Center SARL  
Philip Morris Global Services Inc.  
Godfrey Phillips (Malaysia)  
PT Philip Morris Indonesia  
Philip Morris Information  
Services Limited  
Others (less than Rp2.2 billion  
each)*

*As a percentage of the  
consolidated selling  
expenses and general and  
administrative expenses*

**e. Biaya keuangan**

**e. Finance costs**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Philip Morris Indonesia	2,475	11,653
Philip Morris Finance SA	<u>1,273</u>	<u>2,400</u>
	<u>3,748</u>	<u>14,053</u>
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>7.90%</u>	<u>20.34%</u>

*PT Philip Morris Indonesia  
Philip Morris Finance SA*

*As a percentage of the  
consolidated finance costs*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**f. Penghasilan jasa dan lainnya**

**f. Service income and others**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Philip Morris International IT Service Center SARL	133,900	-
PT Philip Morris Indonesia	116,615	65,941
Philip Morris Products SA	80,234	62,180
Philip Morris International Management SA	64,807	114,668
Philip Morris Services SA	36,364	28,051
Philip Morris (Pakistan) Limited	6,463	-
Philip Morris Information Services Limited	-	19,488
Godfrey Phillips India Ltd.	-	4,967
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	-	54
	<u>438,383</u>	<u>295,349</u>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>3.20%</u>	<u>2.04%</u>

*Philip Morris International  
IT Service Center SARL  
PT Philip Morris Indonesia  
Philip Morris Products SA  
Philip Morris International  
Management SA  
Philip Morris Services SA  
Philip Morris (Pakistan) Limited  
Philip Morris Information  
Services Limited  
Godfrey Phillips India Ltd.  
Others (less than Rp2.2 billion  
each)*

*As a percentage of the  
consolidated profit before  
income tax*

**g. Penghasilan keuangan**

**g. Finance income**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Philip Morris Indonesia	36,434	7,418
Philip Morris Finance SA	5	103
	<u>36,439</u>	<u>7,521</u>
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>63.41%</u>	<u>15.39%</u>

*PT Philip Morris Indonesia  
Philip Morris Finance SA*

*As a percentage of the  
consolidated finance income*

**h. Piutang usaha**

**h. Trade receivables**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Philip Morris International Management SA	44,564	79,285
PT Philip Morris Indonesia	42,833	100,279
Philip Morris Products SA	18,161	18,238
Papastratos Cigarette Manufacturing	12,181	-
Philip Morris International IT Service Center SARL	11,209	-
Philip Morris Fortune Tobacco Company	5,801	-
Godfrey Phillips India Ltd.	4,613	5,013
Philip Morris Philippines	3,430	-
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	2,880	2,568
Philip Morris Services SA	2,664	2,180
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	5,541	6,186
	<u>153,877</u>	<u>213,749</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.54%</u>	<u>0.78%</u>

*Philip Morris International  
Management SA  
PT Philip Morris Indonesia  
Philip Morris Products SA  
Papastratos Cigarette  
Manufacturing  
Philip Morris International  
IT Service Center SARL  
Philip Morris Fortune Tobacco  
Company  
Godfrey Phillips India Ltd.  
Philip Morris Philippines  
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.  
Philip Morris Services SA  
Others (less than Rp2.2 billion  
each)*

*As a percentage of the  
consolidated assets*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**i. Piutang lainnya - lancar**

**i. Other receivables – current**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Philip Morris Finance SA	<u>8,006</u>	<u>14,075</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.03%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage of the consolidated assets

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD0,6 juta atau setara dengan Rp8,0 miliar (31 Desember 2013: USD1,2 juta atau setara dengan Rp14,1 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,05% pada 31 Desember 2014 dan 2013.

*Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable at December 31, 2014 amounted to USD0.6 million or equivalent to Rp8.0 billion (December 31, 2013: USD1.2 million or equivalent to Rp14.1 billion) and bore an annual interest rate of 0.05% at December 31, 2014 and 2013.*

**j. Piutang lainnya - tidak lancar**

**j. Other receivables - non current**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	<u>-</u>	<u>150,000</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.55%</u>	As a percentage of the consolidated assets

Perusahaan memberikan pinjaman kepada PMID, dengan total pokok pinjaman sebesar Rp160 miliar yang diberikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp150 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp10 miliar pada tanggal 15 Januari 2014. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,5%. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan dari PMID atas piutang tersebut.

*The Company provided a loan to PMID, with the total loan principal of Rp160 billion, which was transferred in 2 (two) tranches, of Rp150 billion on December 31, 2013 and Rp10 billion on January 15, 2014. The annual interest rate applicable for the loan is 9.5%. On March 28, 2014, the Company received the settlement from PMID.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**k. Utang usaha dan lainnya**

**k. Trade and other payables.**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	821,693	514,148	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris International Management SA	61,223	217,461	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	34,461	9,642	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Services SA	15,374	25,586	Philip Morris Services SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	2,680	5,077	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Godfrey Phillips (Malaysia)	2,436	-	Godfrey Phillips (Malaysia)
Philip Morris Global Services Inc.	2,340	-	Philip Morris Global Services Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>2,083</u>	<u>834</u>	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>942,290</u>	<u>772,748</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>6.33%</u>	<u>5.83%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

**l. Pinjaman**

**l. Borrowings**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Philip Morris Finance SA	<u>2,744,820</u>	<u>2,442,000</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>18.44%</u>	<u>18.43%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

**m. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya**

**m. Other short-term financial liability**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	<u>5,329</u>	<u>43,681</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>0.04%</u>	<u>0.33%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

Liabilitas keuangan jangka pendek ini berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 5,30%-7,55% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (2013 : 5,25%-7,76%).

The short-term financial liability resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate of 5.30%-7.55% for the year ended December 31, 2014 (2013 : 5.25%-7.76%).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**n. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp107,9 miliar (31 Desember 2013: Rp94,4 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

**n. Key management compensation**

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2014, the total compensation amounted to Rp107.9 billion (December 31, 2013: Rp94.4 billion) with the details as follows:

<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>					
	<b>Komisaris/ Commissioners</b>		<b>Direksi/ Directors</b>		
	<b>Persentase/ Percentage *)</b>	<b>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</b>	<b>Persentase/ Percentage *)</b>	<b>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</b>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.10	3,606	2.10	75,667	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.73	26,451	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	2,225	Post-employment benefits
Jumlah	0.10	3,606	2.89	104,343	Total

<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>					
	<b>Komisaris/ Commissioners</b>		<b>Direksi/ Directors</b>		
	<b>Persentase/ Percentage *)</b>	<b>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</b>	<b>Persentase/ Percentage *)</b>	<b>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</b>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	2,780	1.99	65,449	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.65	21,416	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.15	4,771	Post-employment benefits
Jumlah	0.08	2,780	2.79	91,636	Total

\*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**Penyusutan aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

***Impairment of non-financial assets***

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.*

***Depreciation of fixed assets***

*Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

***Employee benefits obligation***

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukan hasilnya pajak tersebut.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Income taxes**

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jumlah dan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, di mana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp117,9 miliar (2013: Rp160,9 miliar).
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts amounting to Rp463.6 billion, with the amount and payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 1, 2012; and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013. As of December 31, 2014 the deferred revenue of this lease was Rp117.9 billion (2013: Rp160.9 billion).
- Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second five years from October 1, 2017 to September 30, 2022.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,33 triliun (2013: Rp0,96 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibebankan oleh MPS sebesar Rp1,56 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp1,60 triliun), termasuk dalam beban produksi.

- d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (pengelolaan gudang tembakau, jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

As of December 31, 2014, the Company had advances of Rp1.33 trillion (2013: Rp0.96 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.

- c. The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Total production costs and management service fees charged by the TPOs of Rp1.56 trillion for the years ended December 31, 2014 (2013: Rp1.60 trillion), are included within production costs.

- d. The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:

- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),
- service transactions (leaf warehouse management, management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
- trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 22 Desember 2009, PMID menandatangani perjanjian untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- f. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 0,09% (2013: 0,13%).
- g. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas sebesar USD115,0 juta dan Rp2,80 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: USD120,0 juta dan Rp1,55 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah USD107,0 juta dan Rp1,54 triliun (31 Desember 2013: USD58,8 juta dan Rp453,7 miliar).

**28. KOMITMEN**

**a. Pembelian aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp539,4 miliar (2013: Rp890,0 miliar).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- e. On December 22, 2009, PMID entered into an agreement to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia to the Company effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. Up to the date of this consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.
- f. PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated revenue for the year ended December 31, 2014 was 0.09% (2013: 0.13%).
- g. The Group has authorised credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks totalling to USD115.0 million and Rp2.80 trillion on December 31, 2014 (2013: USD120.0 million and Rp1.55 trillion).

On December 31, 2014, the unused credit facilities were USD107.0 million and Rp1.54 trillion (December 31, 2013: USD58.8 million and Rp453.7 billion).

**28. COMMITMENTS**

**a. Purchase of fixed assets**

As of December 31, 2014, the Group had outstanding commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property of Rp539.4 billion (2013: Rp890.0 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN (lanjutan)**

**b. Sewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	235,203	212,789
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>430,107</u>	<u>352,060</u>
Jumlah	<u>665,310</u>	<u>564,849</u>

**28. COMMITMENTS (continued)**

**b. Leases**

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	235,203	212,789	No later than 1 year
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>430,107</u>	<u>352,060</u>	More than 1 year and up to 5 years
Jumlah	<u>665,310</u>	<u>564,849</u>	Total

**29. TRANSAKSI NON KAS**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	337,222	103,463
Reklasifikasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ke aset tetap	10,049	-
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>4,288</u>	<u>10,375</u>
Jumlah	<u>351,559</u>	<u>113,838</u>

**29. NON-CASH TRANSACTIONS**

The transactions which did not affect the cash flow are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	337,222	103,463	Acquisition of fixed assets using finance lease and other payables
Reklasifikasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ke aset tetap	10,049	-	Reclassification of non-current assets held for sale to fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>4,288</u>	<u>10,375</u>	Reclassification of fixed asset to non-current assets held for sale
Jumlah	<u>351,559</u>	<u>113,838</u>	Total

**30. AKUN REKLASIFIKASI**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

The details of accounts being reclassified are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Beban penjualan	(4,431,470)	403,909	(4,027,561)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,039,611)	(403,909)	(1,443,520)	General and administrative expenses